

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil analisis penelitian tentang hubungan antara keteladanan guru shalat di awal waktu terhadap kedisiplinan belajar siswa di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak yang telah dilakukan dan tertuang dalam bab IV, selanjutnya akan disimpulkan sebagai berikut:

1. Keteladanan guru shalat di awal waktu di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan nilai mean 51,075 yaitu terdapat antara interval 48-55.
2. Kedisiplinan belajar siswa kelas IX di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak dalam kategori tinggi. Hal ini dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan nilai mean 64,46 yaitu terdapat antara interval 63-68.
3. Terdapat hubungan antara variabel Keteladanan guru shalat di awal waktu terhadap Kedisiplinan belajar siswa kelas IX di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak. Hal ini dapat dilihat pada perhitungan yang diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,964 yang termasuk dalam kategori “sangat kuat” yang terletak pada interval 0,80 – 1,00. Dengan demikian, secara sederhana dapat diberikan interpretasi terhadap r_{xy} tersebut yaitu, yaitu terdapat hubungan yang positif yang sangat kuat antara keteladanan guru shalat di awal waktu terhadap kedisiplinan belajar siswa

kelas IX dan hubungan. Serta diperoleh koefisien determinasi sebesar 92,9296 atau 93%.

Dilihat pada analisis kuantitatif dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% maupun 1% dengan $N=80$ atau derajat kebebasan $(db) = 80 - 2 = 78$. a) Pada taraf signifikan 5% diperoleh $r_{xy} = 0,964$ dan $r_t = 0,220$, maka $r_{xy} > r_t$ berarti signifikan. b) Pada taraf signifikan 1% diperoleh $r_{xy} = 0,964$ dan $r_t = 0,286$, maka $r_{xy} > r_t$ berarti signifikan. Dengan demikian r_{xy} lebih besar dari r_t (r dalam tabel), berarti hasilnya adalah signifikan. Jadi hipotesis yang telah diajukan diterima kebenarannya, yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keteladanan guru shalat di awal waktu terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas IX di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak. Ini berarti terdapat hubungan yang searah, artinya semakin baik keteladanan guru shalat di awal waktu maka kedisiplinan belajar siswa juga semakin baik pula, demikian sebaliknya.

B. Saran-saran

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti dalam dunia pendidikan, peneliti bermaksud untuk memberikan saran-saran yang terkait dengan “hubungan keteladanan guru shalat di awal waktu terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas IX di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak”. Adapun saran-saran yang dapat peneliti sumbangkan kepada MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak adalah sebagai berikut:

1. Kepada pihak guru di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak, hendaknya meningkatkan keteladanan guru, terutama dalam hal shalat di awal waktu sehingga dapat dicontoh siswa-siswa MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kepada pihak wali murid, diharapkan ikut memperhatikan dan mencontohkan keteladanan-keteladanan yang baik kepada anak-anaknya.
3. Kepada para siswa MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak, hendaknya menyadari betul manfaat dari shalat di awal waktu serta kedisiplinan belajar bagi dirinya.

